

## ABSTRAK

**Tri Rahmawati (MP-18023), Konsep *Professional Learning Community* dalam Mengembangkan Budaya Kerja Religius di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana. Program Strata Dua (S2) Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Supervisi.**

*Professional Learning Community* bisa dijadikan solusi dari sekelompok orang yang termotivasi oleh visi belajar dan mendukung satu sama lain sampai tujuannya dapat tercapai. Dimana peserta didik dan guru saling belajar dan berkembang, pada orang tua serta masyarakat pun mendukung serta terlibat dalam reformasi sekolah dengan saling belajar dan berkembang. Serta komunitas pembelajar profesional di sekolah juga dapat dimaknai sebagai kumpulan profesional seperti guru, staff dan kepala sekolah yang berkomitmen untuk berkolaborasi dalam suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu budaya kerja yang religius di lembaga sekolah. Pengikat komunitas ini adalah nilai, pandangan, keyakinan, harapan dan tujuan perbaikan bersama seperti halnya visi, misi serta tujuan lembaga sekolah yang telah disepakati bersama.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan studi dokumen. Sedangkan tehnik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verifying*).

Hasil penelitian diperoleh bahwa konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri dapat dilakukan melalui diskusi, keteladanan, pembiasaan spontan, kegiatan rutin dan pengkondisian. Namun dalam implementasinya *Professional Learning Community* masih ditemukan kendala diantaranya yaitu sulitnya mengontrol perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, adanya perilaku guru serta peserta didik yang berbeda, kurang adanya keseimbangan antara lingkungan lembaga sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mengakibatkan nilai-nilai budaya kerja religius tidak terimplementasikan secara maksimal. Selain itu implementasi konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius membutuhkan proses yang panjang, sehingga tidak bisa langsung dirasakan hasilnya. Mengaitkan pembelajaran individual dengan pembelajaran *stakeholder* merupakan elemen dasar membangun komunitas pembelajaran. Tertanam di dalam komunitas pembelajaran sebuah konsep bahwa apabila seluruh *stakeholder* belajar, maka sekolah pun akan berkembang untuk menyongsong masa depannya dan tentunya pula dalam mengembangkan budaya kerja religius dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat sebagai pelanggan pendidikan puas dengan hasil penanaman religiusitas kepada peserta didik.

**Kata Kunci : Konsep *Professional Learning Community*, Budaya Kerja Religius.**

## ABSTRACT

**Tri Rahmawati (MP-18023), Concept of *Professional Learning Community* in Developing a Religious Work Culture at LPIT Nurul Fikri Juwana. Postgraduate Program in Islamic Education Management, Supervision Concentration.**

This research is motivated by the condition of the teacher's inability to accept changes in providing learning material to students, not being able to accept criticism and suggestions from leaders and fellow teachers which results in a lack of innovation in providing lessons to students and the unachievable achievement of teacher professional standards. . *Professional Learning Community* can be a solution for a group of people who are motivated by the vision of learning and support each other until their goals can be achieved. Where students and teachers learn and develop from each other, parents and the community also support and are involved in school reform by learning and developing from each other. As well as professional learning communities in schools can also be interpreted as a group of professionals such as teachers, staff and principals who are committed to collaborating in a learning process to improve the quality of a religious work culture in school institutions. The binding of this community is the shared values, views, beliefs, hopes and goals for improvement as well as the mutually agreed vision, mission and goals of the school institution.

This type of research uses qualitative methods with field research. Data collection techniques are through observation, interviews, and document study. While the data analysis technique was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the concept of a *Professional Learning Community* in developing a religious work culture at the Nurul Fikri Integrated Islamic Education Institute can be carried out through discussion, modeling, spontaneous habituation, routine activities and conditioning. However, in its implementation, the *Professional Learning Community* still finds obstacles including the difficulty of controlling the very rapid development of information technology, the different behavior of teachers and students, a lack of balance between the school environment, the family environment and the community environment which results in religious work cultural values not implemented optimally. In addition, the implementation of the concept of a *Professional Learning Community* in developing a religious work culture requires a long process, so the results cannot be felt immediately. Linking individual learning to stakeholder learning is a basic element of building a learning community. Embedded in the learning community a concept that if all stakeholders learn, then the school will develop to meet its future and of course also in developing a religious work culture in everyday life so that people as customers of education are satisfied with the results.

**Keywords**      *Concept of Professional Learning Community, Religious Work Culture.*

## ملخص

تري رهوتي، (MP-18023) افكار محترف تعلم المجتمع على تطوير ثقافة عمل الدينية في مؤسسة تربية الاسلامي المتحد نور الفكر جووانا. برامج الماجستير (S2) تنظيم تربية الاسلامية تركيز المراقبة.

خلف هذا البحث باحوال مشاكلات المدرس لقبول تغيرات في اعكاء المادة الى التلاميذ، ولا يشعر المدرس في قبول المدخلات والإقتراحات من مجيب المؤسسة وغيره. ويسبب هذا الاحوال على قليل الابتكار في تبليغ المادة اليهم. ولا يصل المدرس في مقياسي محترفه.

وجعل محترف تعلم المجتمع مخرجا من جميع واحد الذي يتمحس برؤية التعلم ويتأيد بن الآخر حتى ينال الاغراض. التلاميذ والاساتيد يتعلمان ويتطيران، وبذاتين جعل السكان والوالدات بتأيد تغير المدرسة. وتعني بجماعة المتعلم المحترف مثل معلمين والموظفين ومدير المدرسة الذين يحققون بتعاون عملية التعلم لترقية كفاءة ثقافة العمل الديني في مؤسسة المدرسة. واما رابطة الجماعة وهي القيمة والتصور واليقين والرجاء والاغراض للمحاسبة معار، مثل الرؤية والمهمة واغراض المؤسسة المتفقة معار.

ويستخدم هذا البحث بطريقة الكيفية الميداني. واما آلية جمع البيانات بالملاحظة والمقابلة وتدریس البيانات. واما آلية تحليل البيانات بتدريج جمع البيانات ونقصها وتقديمها وأخذ التلخيص.

وينال بحاصل البحث أن هذه الافكار تستعمل على سبيل المشاورة والاسوة والمعودة واعمال اليومية والسلوك. ولكن في الحقيقة تطبيق هذه الافكار مازالت ان توحده المشاكيل وهي صعبة راقبة تطوير تقنية المعلومات السريعة، واختلاف سلوك المعلم والمتعلم، ونقص التوازن بين بيئة مؤسسة المدرسة وبيئة العائلة وبيئة السكان، وبذلك تسبب قيمة ثقافة العمل لايطبق غاية. يحتاج تطبيق هذه الافكار عملية طويلة لا يستطيع ان يشعر الحاصل مباشرة. تعلق تعلم الفردي وتعلم اصحاب المصلحة وهذان شيان اساسيان لبناء تعلم المجتمع. وان كانت هذه الافكار تنشقت على كل اصحاب المصلحة، فكانت المدرسة تطويرا لرؤي المستقبل. و كعبا تطوير ثقافة العمل الدينيني في اليومية حتى يقتنع السكان المجتمع بتربية.

كلمة الأساسية : افكار محترف المجتمع، ثقافة العمل الدينيني.